



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA
IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KLINIK BERSALIN SWASTA KOTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

**NI PUTU PUSPA DEWI
2003010**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN
KUALITAS TIDUR PADA IBU HAMIL DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI KLINIK BERSALIN SWASTA KOTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

Disusun Oleh:
Ni Putu Puspa dewi
2003010

Telah melalui Sidang Skripsi pada: Pada 22 Agustus 2022

Ketua Penguji



(Nimsi Melati, S.Kep.,
Ns., MAN.)

Penguji I



(Oktalia Damar P,
S.Kep., Ns., MAN.)

Penguji II



(Priyani Haryanti,
S.Kep., Ns.,
M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL AND SLEEP
QUALITY IN PREGNANT WOMEN DURING THE COVID-19
PANDEMIC AT THE SWASTA MATERNITY CLINIC
YOGYAKARTA CITY
YEAR 2022**

Ni Putu Puspa Dewi ¹ Priyani Haryanti ²

Background : *The COVID-19 pandemic period increases the anxiety of pregnant women regarding the health of their fetus and worries about their condition if they are infected. Pregnant women at the swasta maternity clinic complain of anxiety.*

Objective: *To determine the relationship between anxiety levels and sleep quality of pregnant women during the COVID-19 pandemic.*

Method : *This type of research is quantitative with a cross sectional design. The study population was 230 pregnant women with purposive sampling technique obtained 70 samples using the Spearman Rank test. The measuring instrument used the PASS questionnaire and the PSQI questionnaire.*

Result : *The results showed that the majority of respondents had severe anxiety levels as many as 31 respondents (44.3%) and had poor sleep quality as many as 43 respondents (61.4%). Statistical test results obtained P value : 0.000 (P value < 0.05).*

Conclusion : *There is a relationship between the level of anxiety and the quality of sleep of pregnant women during the COVID-19 pandemic.*

Suggestion: *It is expected to examine the effect of parity variables and labor processes associated with anxiety levels and sleep quality of pregnant women.*

Keywords: *Anxiety, Sleep Quality, COVID-19, Pregnant women.*

Bibliografi: *97, 2017-2022.*

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences.*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA
IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KLINIK BERSALIN SWASTA KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Ni Putu Puspa Dewi ¹Priyani Haryanti²

ABSTRAK

Latar Belakang : Masa pandemi COVID-19 meningkatkan kecemasan ibu hamil terkait dengan kesehatan janinnya dan mencemaskan keadaannya jika tertular. Ibu hamil di klinik bersalin swasta mengeluh cemas, hingga takut kontrol dikhawatirkan menurunkan kualitas tidur ibu hamil.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil di masa pandemi COVID-19.

Metode: Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 230 ibu hamil dengan teknik *purposive sampling* didapatkan 70 sampel menggunakan uji *Spearman Rank*. Alat ukur menggunakan kuesioner PASS dan kuesioner PSQI.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan mayoritas dari responden memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 31 responden (44,3%) dan memiliki kualitas tidur buruk sebanyak 43 responden (61,4%). Hasil uji statistik didapatkan $P_{value} : 0,000$ ($P_{value} < 0,05$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil di masa pandemi COVID-19.

Saran: Diharapkan bisa meneliti pengaruh variabel paritas dan proses persalinan dihubungkan dengan tingkat kecemasan dan kualitas tidur ibu hamil.

Kata kunci : Kecemasan, Kualitas Tidur, COVID-19, Ibu Hamil

Kepustakaan : 97, 2017-2022.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan virus yang menyebar pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 lalu menyebar ke 34 provinsi pada tanggal 9 April 2020. COVID-19 adalah virus pernapasan yang dapat ditularkan antar manusia melalui kontak langsung. Virus ini sangat mirip dengan penyebab merebaknya MERS dan SARS (Guo et al., 2020).

Persiapan bayi yang bertambahnya usia kehamilan dan beradaptasi dengan pengalaman baru selama pandemi COVID-19 meningkatkan keluhan yang dirasakan ibu hamil pada kehamilan trimester pertama, kedua dan ketiga yaitu timbulnya kekhawatiran dengan bayi atau janin yang ada di kandungannya dan kekhawatiran terpapar COVID-19 saat pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan yang ada sehingga kekhawatiran tersebut mempengaruhi kualitas tidur ibu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan rancangan cross sectional. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, dengan mengambil tempat penelitian di Klinik Bersalin Swasta Kota Yogyakarta.

Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Spearman Rank*. Penelitian ini menggunakan *Purposiv sampling* dengan populasi 230 responden. Alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Tahap pelaksanaan yang dilakukan setelah responden menandatangani *informed consent* kemudian diberikan Lembar Kuesioner dengan mengisi instrument kuesioner selama 50 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Karakteristik responden seperti usia, pendidikan, status pekerjaan dan usia kehamilan merupakan analisa univariat. Sedangkan data khusus adalah Kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil.

a. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan usia kehamilan Ibu di Klinik Swasta Yogyakarta

Karakteristik Responden	Frekuensi	
	N	(%)
Usia		
17-25 Tahun	15	21,4
26-35 Tahun	47	67,1
35-45 Tahun	8	11,4
> 45 Tahun	0	0
Pendidikan		
SD	1	1,4
SMP	12	17,1
SMA/SMK	55	78,6
Sarjana	2	2,9
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	37	52,9
Bekerja	33	47,1
Usia Kehamilan	13	18,6
Trimester I		
Trimester II	23	32,9
Trimester III	34	48,6

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan usia ibu mayoritas dalam rentang usia 26-35 tahun sebanyak 47 responden (67,1%) sedangkan usia ibu minoritas menunjukkan dalam rentang usia 35-45 tahun sebanyak 8 responden (11,4%). Berdasarkan pendidikan mayoritas ibu berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 55 responden (78,6%) sedangkan pendidikan minoritas ibu berpendidikan terakhir SD sebanyak 1 responden (1,4%). Berdasarkan status pekerjaan mayoritas ibu adalah tidak bekerja sebanyak 37 responden (52,9%) sedangkan status pekerjaan minoritas ibu adalah bekerja sebanyak 33 responden (47,1%). Berdasarkan usia kehamilan mayoritas ibu di Trimester III sebanyak 34 responden (48,9%) sedangkan usia kehamilan minoritas ibu di Trimester I sebanyak 13 responden (18,6%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 2 Tabulasi Silang dan Hasil Analisa Data Kecemasan dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil di Klinik Bersalin Swasta Yogyakarta

Kecemasan	Kualitas Tidur				Total		P-Value	Correlation Coefficient
	Buruk		Baik		F	%		
	F	%	F	%	F	%		
Tidak Cemas	0	0%	0	0%	0	0%		
Cemas Ringan	9	69,2%	4	30,8%	13	100%	0,000	-.459**
Cemas Sedang	4	15,4%	22	84,6%	26	100%		
Cemas Berat	30	96,8%	1	3,2%	31	100%		

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki tingkat kecemasan berat mempunyai kualitas tidur buruk yaitu sebanyak 30 responden (96,8%) dan minoritas ibu yang memiliki tingkat kecemasan sedang mempunyai kualitas tidur buruk yaitu sebanyak 4 responden (15,4%). Sedangkan mayoritas ibu yang memiliki tingkat kecemasan sedang mempunyai kualitas tidur baik yaitu sebanyak 22 responden (84,65%) dan minoritas ibu yang memiliki tingkat kecemasan berat mempunyai kualitas tidur baik sebanyak 1 responden (3,2%). Hasil uji statistik *Spearman's Rank* didapatkan nilai P_{value} (*Sig. 2 tailed*) sebesar 0,000, karena $P_{value} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya ada hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil di masa pandemi COVID-19 di Klinik Bersalin Swasta Kota Yogyakarta. Dari hasil analisa di atas artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) sedang antara variable kecemasan dengan variable kualitas tidur dan didapatkan hasilnya negatif yang berarti memiliki hubungan yang terbalik yaitu semakin rendah tingkat kecemasan ibu hamil maka semakin baik kualitas tidurnya.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia ibu mayoritas adalah ibu berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 47 responden (67,1%) sedangkan usia ibu minoritas menunjukkan dalam rentang usia 35-45 tahun sebanyak 8 responden (11,4%). Usia yang optimal untuk seseorang menjalani kehamilannya adalah usia 20 sampai dengan 35 tahun, baik segi psikologik dan fisik sehingga aman dalam proses persalinan, pada usia diatas 35 memiliki resiko tinggi kehamilan terlebih

saat masa pandemic COVID-19². Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun³. Usia 26-35 tersebut merupakan usia reproduktif dan optimal bagi ibu untuk menjalani kehamilannya dan pada usia reproduktif ibu berisiko lebih rendah mengalami gangguan pada kehamilannya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas ibu berpendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 55 responden (78,6%) sedangkan pendidikan minoritas ibu berpendidikan terakhir SD sebanyak 1 responden (1,4%). Menurut peneliti sebelumnya seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi lebih mudah dalam menerima informasi atau pemahaman dari pada seseorang dengan tingkat pendidikan rendah, ini sangat berpengaruh dalam pengetahuan⁴. Menurut penelitian sebelumnya menyatakan ibu dengan pendidikan tinggi akan lebih cepat merespon suatu kejadian dengan mudah menyesuaikan keadaan dibandingkan kelompok ibu yang berpendidikan rendah⁵. Menurut kesimpulan peneliti, ibu dengan tingkat pendidikan tinggi akan memiliki pemahaman yang cukup dan mampu beradaptasi dengan segala perubahan situasi selama masa pandemic COVID-19 dan mampu mencari informasi tentang cara bagaimana menjaga kesehatannya dan juga janin yang di kandung selama masa pandemic COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan mayoritas ibu adalah tidak bekerja atau sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 37 responden (52,9%) sedangkan status pekerjaan minoritas ibu adalah bekerja sebanyak 33 responden (47,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti sebelumnya yang didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil adalah sebagai ibu rumah tangga (IRT)⁶. Individu yang tidak bekerja cenderung memiliki beban pikiran yang lebih ringan dari pada yang bekerja, di karenakan ibu yang tidak bekerja sebagian besar waktunya akan dihabiskan dirumah dan dengan keluarga tanpa memiliki beban pekerjaan lain selain pekerjaan rumah, lain halnya dengan orang yang bekerja, kecemasan cenderung diakibatkan oleh beban pekerjaan dan beban urusan rumah tangga⁷

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan mayoritas ibu memiliki usia kehamilan di Trimester III yaitu sebanyak 34 responden (48,9%) sedangkan usia kehamilan minoritas ibu di Trimester I sebanyak 13 responden (18,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana mayoritas ibu hamil berada pada trimester III dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan⁸. Hal ini sama dengan kondisi saat peneliti melakukan penelitian, saat sebagian besar ibu yang berkunjung adalah ibu dengan usia kehamilan trimester III, dimana mayoritas ibu sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi persalinan. Menurut temuan peneliti banyak keluhan yang dirasakan ibu hamil terkait kecemasan dengan proses persalinan di masa pandemi COVID-19.

2. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Klinik Bersalin Amanda Kota Yogyakarta Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas ibu memiliki tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 31 responden (44,3%). Kecemasan pada kehamilan adalah bentuk emosional yang terjadi pada ibu hamil yang berhubungan dengan kekhawatiran ibu tentang kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu⁹. Didukung oleh penelitian Tanton (2020) pada perbandingan hasil presentasi prevalensi gejala kecemasan, hasil prosentase kejadian kecemasan saat kehamilan sebelum pandemi COVID-19 didapatkan 18-25%. Sedangkan pada masa COVID-19 didapatkan data yaitu 59%, data tersebut dapat menggambarkan peningkatan kecemasan pada ibu hamil yang dapat disebabkan oleh kondisi ibu hamil, yang lebih mengkhawatirkan untuk pemeriksaan kehamilan dan tertularnya COVID-19¹⁰. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya terkait kecemasan pada ibu hamil, dimana pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar ibu mengalami kecemasan berat di masa pandemi COVID-19, hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 berisiko terhadap kecemasan dengan berbagai kekhawatiran yang timbul akibat pandemi COVID-19, misalnya tidak maksimalnya perawatan yang didapat, terjadi perubahan prosedur perawatan pada ibu hamil, dan kekhawatiran akan tertular COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas ibu memiliki kualitas tidur buruk yaitu sebanyak 43 responden (61,4%) Menurut penelitian Sitorus (2020) kualitas tidur seseorang dapat dijelaskan melalui berapa lama waktu tidur, masalah pada saat tidur atau setelah terbangun. Jumlah jam tidur, jumlah berapa kali terbangun pada saat malam pada ibu hamil menentukan kuantitas tidur¹¹. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 berisiko terhadap kecemasan dengan berbagai kekhawatiran yang timbul akibat pandemi Covid-19, misalnya tidak maksimalnya perawatan yang didapat, terjadi perubahan prosedur perawatan pada ibu hamil, dan kekhawatiran akan tertular COVID-19.

Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil di masa pandemi covid-19 di Klinik Bersalin Swasta Kota Yogyakarta. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kecemasan seperti risiko terpapar COVID-19, perasaan menjelang melahirkan, informasi dari tenaga kesehatan mengenai kesehatan dan risiko terhadap ibu dan calon bayi serta dukungan suami dan keluarga selama kehamilan hingga melahirkan¹². Hal ini juga ditemukan oleh penelitian sebelumnya yang menemukan dari 16 artikel, didapatkan 10 artikel yang membahas tentang kecemasan yang meningkat pada ibu hamil di masa pandemic COVID-19¹³. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya terkait kecemasan pada ibu hamil, dimana pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar ibu mengalami kecemasan berat di

masa pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 berisiko terhadap kecemasan dengan berbagai kekhawatiran yang timbul akibat pandemi COVID-19, misalnya tidak maksimalnya perawatan yang didapat, terjadi perubahan prosedur perawatan pada ibu hamil, dan kekhawatiran akan tertular COVID-19.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa:

1. Responden berdasarkan karakteristik mayoritas ibu berusia 26-35 tahun dengan pendidikan terakhir SMA/SMK, status pekerjaan mayoritas ibu adalah sebagai Ibu Rumah Tangga yang memiliki usia kehamilan di Trimester III
2. Responden berdasarkan tingkat kecemasan mayoritas memiliki tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 31 responden (44,3%)
3. Responden berdasarkan kualitas tidur mayoritas memiliki kualitas tidur buruk yaitu sebanyak 43 responden (61,4%).
4. Hasil analisa data didapatkan bahwa ada Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Klinik Bersalin Swasta Kota Yogyakarta Tahun 2022 dengan nilai P_{value} (*Sig. 2 tailed*) sebesar 0,000, dimana $P_{value} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$)

SARAN

1. Bagi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada ibu hamil dengan masalah kecemasan dan gangguan tidur serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan kedepannya, peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain yang berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil dan kualitas tidur dengan metode penelitian berbeda dan berfokus pada masing-masing trimester ibu hamil, yang mana pada tiap trimester ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB. Ph.D., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua Penguji.
5. Ibu Oktalia Damar P, S.Kep., Ns., MAN. selaku Penguji I.
6. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Penguji II dan Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, kesabaran, dan pikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.

7. Segenap staff Perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
8. Teman-teman Program Studi Sarjana Keperawatan Alih Jenjang STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
9. Keluarga besar Klinik Bersalin Amanda Kota Yogyakarta untuk dukungan dan perhatiannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuannya, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Guo L, Ren L, Yang S, et al. Profiling Early Humoral Response to Diagnose Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *Clin Infect Dis*. 2020;71(15). doi:10.1093/cid/ciaa310
2. Asmariyah, Novianti, Suriyati. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu. *J Midwifery*. 2021;9(1):1-8.
3. Rahmasita SA, Mahardika A, Jumsa MR. Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tanjung Karang Mataram. *Smart Soc Empower J*. 2021;1(3):81. doi:10.20961/ssej.v1i3.56071
4. Notoadmodjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta; 2013.
5. Rozikhan. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dengan Multigravida di Era Pandemi Covid-19 di Wilayah Kabupaten Kendal. *Midwifery Care J*. 2021;2(1):15-20.
6. Anwar M, Saifuddin, Amiruddin R, Thaha R. Factors That Affect the Quality of Life of Pregnant Women. *Indian J Public Heal Res Dev*. 2018;9(12):1390-1394.
7. Dede C, Nekada Y, Aquino T, Amigo E, Deni P. Tetap Bekerja Di Tengah Kecemasan Terhadap Pandemi Covid-19. *Pros Semin Nas*. 2020;2(1):158-165.
8. Astarini AASD. *Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta Selatan*. Poltekkes Kemenkes Denpasar; 2021.
9. Zaid AA, Barakat M, Al-Qudah RA, Albetawi S, Hammad A. Knowledge and Awareness Of Community Toward COVID-19 in Jordan: A Cross-Sectional Study. *Syst Rev Pharm*. 2020;11(7):135-142. doi:10.31838/srp.2020.7.22
10. Tanton MD. Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil di Saat Pandemi COVID-19. *J Penelit Perawat Prof*. 2020;2(4):381-394.
11. Sitorus FD. *Kecemasan Dan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Sundari*. Universitas Sumatera Utara; 2020.
12. Jamil K, Winardi W, Yufika A, et al. Knowledge of coronavirus disease 2019 (COVID-19) among healthcare providers: A cross-sectional study in Indonesia. *Asian Pac J Trop Med*. 2020;13(9). doi:10.4103/1995-7645.290584
13. Wulandari SR, Melina F, Kuswanti I, Rosyad YS, Rias YA. Respon Psikologi Perempuan Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19. *J Kesehatan*. 2020;11(Special Issue HKN):257–260.